KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Ada 45.095 sumur minyak rakyat, bisa bermanfaat genjot lifting minyak nasional
Tanggal : Minggu, 18 Oktober 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Ada 45.095 Sumur Minyak Rakyat

Bisa Bermanfaat Genjot Lifting Minyak Nasional

FOTO: DPR.GO.ID



Cek Endra

ANGGOTA Komisi XII DPR Cek Endra mendukung langkah Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia yang mulai merealisasikan penataan sumur minyak rakyat melalui skema resmi. Implementasi kebijakan tersebut diperluas dan dipercepat di berbagai daerah sebagai salah satu upaya menambah produksi dan meningkatkan lifting minyak nasional.

"Perkembangan pengelolaan sumur rakyat di Aceh bisa menjadi langkah penting dalam pelaksanaan kebijakan tersebut," ujar Endra di Jakarta, Kamis (15/10/2026).

Sebelumnya, Pemerintah telah menginventarisir 45.095 sumur minyak rakyat yang tersebar di 6 bisa menjadi langkah penting dalam pelaksanaan kebijakan tersebut," ujar Endra di Jakarta, Kamis (15/10/2026).

Sebelumnya, Pemerintah telah menginventarisir 45.095 sumur minyak rakyat yang tersebar di 6 provinsi. Namun, sumur-sumur tersebut masih perlu melalui proses verifikasi sebelum dapat dikelola secara resmi.

Endra melanjutkan, Pemerintah telah memberikan persetujuan kerja sama pengelolaan sumur masyarakat di Aceh dan mendorong hasil produksinya masuk ke dalam sistem resmi melalui kerja sama dengan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS). Terlebih, kebijakan penataan sumur masyarakat secara nasional sudah diatur dalam Peraturan Menteri Energi Sumber Daya Mineral (Permen ESDM) Nomor 14 Tahun 2025.

Hal ini, kata Endra, menunjukkan sumur masyarakat yang selama ini menjadi persoalan bisa ditata menjadi bagian dari solusi peningkatan produksi minyak nasional. Sehingga masyarakat mendapat kepastian, kegiatan produksinya lebih tertib, dan hasil produksinya masuk ke dalam sistem resmi.

Menurutnya, implementasi serupa perlu dipercepat di daerah-daerah lain yang memiliki potensi besar. Apalagi, Pemerintah telah menginventarisasi 45.095 sumur minyak rakyat yang tersebar di enam provinsi. Salah satunya di Jambi yang memiliki 11.509 sumur. Rincinnya 9.885 sumur di Kabupaten Batang Hari, 1.336 sumur di Kabupaten Muaro Jambi, dan 288 sumur di Kabupaten Sarolangun.

Dengan lebih 11 ribu sumur minyak rakyat di Jambi yang telah terinventarisasi, Endra menilai, ini merupakan potensi besar. Tetapi prinsipnya bukan hanya melegalkan semuanya begitu saja. Pemerintah mesti mempercepat verifikasi dan memastikan sumur yang telah terinventarisasi, Endra menilai, ini merupakan potensi besar. Tetapi prinsipnya bukan hanya melegalkan semuanya begitu saja. Pemerintah mesti mempercepat verifikasi dan memastikan sumur yang memenuhi ketentuan teknis, keselamatan, lingkungan dan keekonomian dapat segera masuk dalam skema pengelolaan yang resmi.

Endra bilang, kontribusi setiap sumur masyarakat mungkin relatif kecil apabila dilihat secara individual. Namun, dengan jumlah puluhan ribu sumur yang telah terinventarisasi secara nasional, pengelolaan yang baik berpotensi memberikan tambahan produksi secara agregat. ■ TIF